

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang dapat diartikan sebagai metode yang berlandaskan pada filsafat positifisme digunakan untuk meneliti pada populasi atau sample tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian analisis data bersifat kuantitatif dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2018).

B. Desain Penelitian

Desain penelitian ini menggunakan eksperimen semu (*Quasi-Eksperimental*) dengan rancangan *two group pretest-posttest desain* ini merupakan cara pengukuran dengan melakukan satu kali pengukuran di depan atau di awal (*pre-test*), kemudian diberikan perlakuan (*eksperimental treatment*) dan setelah itu dilakukan pengukuran lagi (*post-test*) (Sutriyawan, 2021).

X1	01	Musik Mozart
X2	02	Musik Koi

Gambar 3.1 Rancangan Penelitian

Sumber Notoatmodjo (2018)

Keterangan :

X1 :Pasien yang diberi terapi musik mozart

X2: Pasien yang diberi terapi instrumental kitaro koi

01 : Post test setelah diberikan terapi musik mozart

02 : Post test setelah diberikan terapi musik instrumental kitaro koi

C. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Tempat penelitian di Ruang Bedah RSUD dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung Tahun 2022

2. Waktu Penelitian

Penelitian telah dilaksanakan pada tanggal 18 Juli – 20 Agustus 2022

D. Populasi dan Sample Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan dari unit analisis yang karakteristiknya akan diduga (diteliti) dan anggota dari populasi disebut sebagai unit populasi atau elemen populasi (Aprina & Anita, 2018). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pasien pre operasi di RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung, dengan jumlah rata-rata perbulan (Maret - April) yaitu 1511 pasien.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi yang karakteristiknya diteliti. Anggota sampel disebut sebagai unit sampel dan dapat sama dengan unit populasi, tetapi dapat juga unit sampel berbeda dengan unit populasi (Aprina & Anita, 2018). Sampel pada penelitian ini adalah pasien pre operasi di ruang bedah RSUD Dr. H. Abdul Moeloek pada bulan Juni 2022.

Pada penelitian ini, peneliti mengambil sampel menggunakan teknik *non random sampling* dengan menggunakan pendekatan *purposive sampling* yaitu dengan cara menetapkan jumlah tertentu sebagai target yang harus dipenuhi dalam pengambilan sampel dari populasi (Notoatmodjo, 2018). Besar atau jumlah sampel suatu tergantung pada dua hal yaitu: sumber-sumber yang digunakan untuk menentukan batas maksimal dan menentukan batas minimal dari besarnya sampel (Notoatmodjo, 2018).

$$n = \frac{N \cdot Z_{1-\frac{\alpha}{2}}^2 \cdot P(1-P)}{(N-1) \cdot \frac{d^2}{2} + Z_{1-\frac{\alpha}{2}}^2 \cdot P(1-P)}$$

Keterangan :

n = Besar sampel

N = Populasi

$Z_{1-\frac{\alpha}{2}}$ = Nilai Z pada derajat kemaknaan (1,96)

P = proporsi satu kasus tertentu terhadap populasi, bila tidak diketahui proporsinya, ditetapkan 50% (0,50)

d = derajat penyimpanan terhadap populasi yang diinginkan (0,05)

$$n = \frac{1511 \cdot 1,96^2 \cdot 0,5 (1 - 0,5)}{(1511-1) \cdot 0,05^2 + 1,96^2 \cdot 0,5 (1-0,5)}$$

$$n = 76 \rightarrow 76 \text{ orang}$$

jadi, jumlah sampel dalam penelitian ini yang diambil sebanyak 38 orang untuk musik klasik mozart dan untuk instrumental kitaro koi berjumlah 38 oarang responden (Notoadmodjo, 2018). Supaya karakteristik sampel maka perlu kriteria inklusi. Kriteria inklusi merupakan penentuan sampel yang didasarkan atas karakteristik umum subjek penelitian dari suatu populasi target yang terjangkau akan diteliti. Menurut Sutriyawan (2021) kriteria eksklusi merupakan kriteria yang termasuk dalam kriteria inklusi tetapi tidak dapat dijadikan sampel penelitian. Kriteria inklusi dan kriteria eksklusi dalam penelitian ini sebagai berikut :

- a. Kriteria inklusi adalah kriteria atau ciri-ciri yang perlu dipenuhi oleh setiap anggota yang dapat diambil sebagai sampel. Kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah :
 - 1) Pasien pre operasi yang dirawat diruang bedah minimal 2 hari sebelum operasi

- 2) Usia 18-60 tahun
 - 3) Tidak mengalami gangguan penglihatan dan pendengaran
 - 4) Pasien dalam keadaan sadar penuh
 - 5) Bersedia dilakukan intervensi selama 2 hari
 - 6) Pasien telah menandatangani *informed consent*
- b. Kriteria eklusi dalam penelitian ini adalah :
- 1) Pasien dirawat diruang bedah selama <2 hari
 - 2) Pasien mengalami gangguan pendengaran
 - 3) Pasien dengan penurunan kesadaran
 - 4) Pasien yang sudah pernah operasi sebelumnya

E. Variabel Penelitian

Menurut Sutriyawan (2021) variabel adalah atribut objek yang akan diukur atau diamati yang sifatnya bervariasi antara objek ke objek lainnya. Variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Variabel Independent (Bebas)

Sering disebut juga sebagai variabel stimulus, *predictor* atau *antecedent*. Merupakan variabel yang menjadi keterangan situasi masalah atau yang dapat mempengaruhi (menjadi sebab) perubahan atau timbulnya variabel dependen (terikat). Variabel independen penelitian ini adalah terapi musik

2. Dependen (Terikat)

Sering disebut juga variabel tergantung, akibat, situasi masalah atau variabel yang dipengaruhi. Merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel independen (bebas). Variabel dependen merupakan variabel terikat yang besarnya tergantung dari besaran variabel independen (bebas). Variabel dependen penelitian ini adalah kualitas tidur.

F. Definisi Operasional

Definisi operasional variabel adalah definisi terhadap variabel berdasarkan konsep teori namun sifat operasional, agar variabel tersebut dapat diukur atau

bahkan dapat diuji baik oleh peneliti maupun peneliti lain (Notoadmotjo, 2018).

Tabel 3.1
Definisi operasional variabel

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Cara Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
Kualitas Tidur	Kualitas tidur adalah suatu keadaan dimana tidur yang dijalani seorang individu menghasilkan kesegaran dan kebugaran ketika terbangun.	PSQI	Wawancara	Nilai <5 = kualitas tidur baik Nilai >5 = kualitas tidur buruk	Rasio
Terapi Musik Mozart	Musik klasik lembut yang memiliki melodi dan frekuensi tinggi selama 15 menit menggunakan headset	Intervensi dengan menggunakan headset dan youtube	Observasi		Nominal
Terapi musik intrumental kitaro koi	Terapi musik yang melantun tanpa vokal dan hanya instrument atau alat musik dan atau backing vocal saja yang melantun selama 15 menit. Menggunakan headset	Intervensi dengan menggunakan headset dan youtube	Observasi		Nominal

G. Pengumpulan Data

1. Instrumen pengumpulan data

Instrumen pengumpulan data dalam penelitian menggunakan *PSQI* atau *Pittsburg Sleep Quality Index*. *PSQI* merupakan salah satu instrumen pengukuran kualitas tidur. *PSQI* mengukur tujuh indikator kualitas tidur meliputi : kualitas tidur subjektif, latensi tidur, durasi tidur, efisiensi kebiasaan tidur, penggunaan obat tidur, dan gangguan atau keluhan saat terbangun (Fandiani, dkk, 2017). Adapun pengumpulan data sebagai berikut:

- a. Melakukan perizinan tempat penelitian
- b. Menggunakan enumerator 2 di RSUD. H. Abdul Moeloek untuk membantu dalam melakukan penjangkaran calon responden
- c. Mencari sampel sesuai dengan kriteria sampel

d. Memberikan informed consent

2. Alat dan bahan penelitian

Alat pengumpulan data adalah alat-alat yang digunakan dalam pengumpulan data (Notoatmodjo, 2018). Alat pengumpulan data menggunakan *headset*, *youtobe*, dan lembar *PSQI*. Observasi hasil ukur, jika kualitas tidur sangat baik diberi nilai 0, baik diberi nilai 1, cukup buruk diberi nilai 2, dan sangat buruk dinilai 3. Untuk latensi tidur 15 menit diberi nilai 0, 16-30 menit diberi nilai 1, 31-60 menit diberi nilai 2, > 60 menit diberi nilai 3.

H. Etika Penelitian

Peneliti mendapatkan ijin dari RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung untuk melakukan penelitian. Setelah mendapatkan ijin, peneliti melakukan penelitian dengan menekankan masalah etika yang meliputi :

1. *Informed Consent* (persetujuan setelah penjelasan)

Informed concent merupakan proses penjelasan SOP kepada responden dengan bahasa yang mudah dimengerti sebelum tindakan dilakukan. Isi informasi berisi tujuan penelitian dan partisipasi yang harus dilakukan responden dalam suatu penelitian. Jika responden setuju maka responden akan menandatangani lembar informed concent, namun apabila responden menolak untuk diteliti maka peneliti akan menghormati hak responden tidak akan memaksa responden.

2. Keadilan (*Justice*)

Responden akan mendapatkan prosedur yang sama tanpa membedakan derajat pekerjaan, status sosial, ataupun materi terhadap kelompok intervensi.

3. Kejujuran (*Veracity*)

Prinsip ini menekankan bahwa perawat harus mengatakan yang sebenarnya dan tidak membohongi klien. Peneliti harus bersifat jujur terhadap responden, tidak menutup-nutupi kebenaran. Peneliti memberikan informasi yang sebenarnya tentang penelitian yang

dilakukan sehingga hubungan antara peneliti dan responden terbina dengan baik dan timbul hubungan saling percaya.

4. Tidak merugikan (*Non malaficiencie*)

Peneliti meminimalisir dampak buruk yang mungkin dapat terjadi kepada responden penelitian *health education* media youtube dengan memperhatikan batasan kriteria inklusi dan eksklusi.

5. Berbuat baik (*Beneficiencie*)

Peneliti senantiasa berbuat baik kepada responden dengan melaksanakan penelitian sesuai SOP.

6. Kerahasiaan (*Confidentiality*)

Kerahasiaan identitas responden harus dijaga oleh peneliti, dengan cara membuat kode pada setiap identitas responden, serta hasil pengukuran data, analisa dan publikasi identitas responden dirahasiakan dari orang lain.

I. Pengolahan Data

Dalam penelitian ini peneliti akan mengolah data menggunakan program atau perangkat lunak komputer. Proses pengolahan data penelitian akan melalui tahapan sebagai berikut :

1. *Editing*

Peneliti akan mengumpulkan hasil kuesioner dari responden kemudian melakukan pengecekan dan perbaikan kuesioner tersebut dan mengecek semua kelengkapan, mulai dari jadwal atau tulisan masing-masing pertanyaanya dan jawabannya konsisten dengan jawaban yang lainnya.

2. *Coding*

Peneliti akan mengubah data berbentuk kalimat atau huruf menjadi data angka atau bilangan. Tahap coding dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui distribusi karakteristik responden yang sudah disesuaikan dengan kriteria inklusi dan untuk memberi kode pada usia responden, suku bangsa, pendidikan dan riwayat operasi. Data yang dilakukan pengkodean adalah usia, suku, riwayat operasi, dan pendidikan.

3. *Entry Data*

Peneliti memasukan data dalam bentuk kode (angka atau huruf) kedalam perangkat lunak. Setelah dilakukan *coding* pada lembar jawaban responden, kemudian data dimasukkan ke dalam lunak komputer sesuai dengan hasil *coding* sebelumnya.

4. *Cleaning*

Apabila semua data dari setiap sumber data atau responden selesai dimasukkan, peneliti akan mengecek kembali untuk melihat kemungkinan-kemungkinan adanya kesalahan-kesalahan kode, ketidaklengkapan dan sebagainya, kemudian dilakukan koreksi. Apabila data sudah valid maka peneliti akan mulai menganalisis data (Sutriyawan, 2012).

J. **Analisa Data**

Analisa data pada penelitian ini dengan memanfaatkan perangkat lunak komputer. Adapun analisis yang dilakukan terbagi dua yaitu :

1. **Analisis Univariat**

Analisa univariat bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik masing-masing variabel yang diteliti. Bentuknya tergantung dari jenis datanya. Untuk data numerik digunakan rata-rata (*mean*), median, standar deviasi dan *interkuartil range*, minimal dan maksimal (Aprina & Anita)

2. **Analisis Bivariat**

Analisis Bivariat bertujuan untuk mengetahui pengaruh antara dua variabel. Analisa bivariat dalam penelitian ini menggunakan uji beda dua mean T-test dependen karena akan menguji pengaruh sebelum diberikan terapi musik klasik mozart dan instrumental kitaro koi, alasannya yaitu karena kedua kelompok yang diuji dependen atau berpasangan saling ketergantungan.